

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN *RUPTURE PERINEUM*
PADA PERSALINAN NORMAL :
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Windi Ajeng Respati
1910104055**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN *RUPTURE PERINEUM*
PADA PERSALINAN NORMAL :
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Windi Ajeng Respati
1910104055**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN *RUPTURE PERINEUM*
PADA PERSALINAN NORMAL :
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh :
WINDI AJENG RESPATI
1910104055**

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Di Publikasikan Pada
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Oleh :

Pembimbing : SRI RATNANINGSIH, S.ST,M.Keb

Tanggal : 15 Oktober 2020

Tanda Tangan :



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN *RUPTURE PERINEUM* PADA PERSALINAN NORMAL : *LITERATURE REVIEW*

Windi Ajeng Respati¹, Sri Ratnaningsih²

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
E-mail: windiajengrespati@gmail.com

Abstrak: Target Sustainable Development Goals (SDG's) tahun 2030 yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di bawah 70 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). AKI di Indonesia masih merupakan masalah prioritas di bidang kesehatan. Salah satu penyumbang AKI adalah *Rupture Perineum*. *Rupture perineum* perlu mendapatkan perhatian karena dapat menyebabkan disfungsi organ reproduksi wanita, sebagai sumber perdarahan, dan sumber, atau jalan keluar masuknya infeksi, yang kemudian dapat menyebabkan kematian karna perdarahan atau sepsis. *Literature Review* ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Rupture perineum* pada ibu bersalin normal. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah *Literature Review* berbasis jurnal dengan metode pencarian menggunakan electronic data base yang dapat diakses *full text*. Tahun jurnal yang digunakan dibatasi 2011-2019. Database kesehatan yang relevan termasuk *Perpusnas*, *Garuda*, *Researchgate*, *Semantic Schoolar* dan *Google Schoolar*. Berdasarkan hasil review 10 jurnal, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Rupture perineum* pada ibu bersalin spontan adalah Berat Bayi Lahir, Paritas, Usia dan Jarak Kelahiran. Faktor yang paling dominan dalam kejadian *Rupture perineum* pada ibu bersalin spontan adalah Paritas (*primipara*).

Kata Kunci : *Paritas, Rupture Perineum*

Abstract: The aim of Sustainable Development Goals (SDG's) in 2030 is to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) to 70 per 100,000 live births. MMR in Indonesia is still a priority issue in the health sector. *Perineum Rupture* is one of the contribute factor in MMR. *Perineum rupture* needs attention since it can cause dysfunction of the female reproductive organs, as a source of bleeding, and a way in and out of infection, which then may cause death due to bleeding or sepsis. This research aimed to investigate the factors that influence the incidence of perineum rupture in a normal birth mothers. This research was written based on a journal and *Literature Review* by using an electronic data base that could access full text. The journal year used is limited to 2011-2019. The relevant health database includes *National Library*, *Garuda*, *Researchgate*, *Semantic Schoolar* and *Google Scholar*. Based on the results review of 10 journals, this research indicated the factors that influence the incidence of perineum rupture in spontaneous birth mothers are *Birth Weight*, *Parity*, *Age* and *Birth Distance*. The most dominant factor in the incidence of a perineum rupture in spontaneous birth mothers is a kind of Parity (*primipara*).

Keywords : *Parity, Perineum Rupture*

PENDAHULUAN

AKI di Indonesia masih merupakan masalah prioritas di bidang kesehatan. AKI dan perinatal akibat kehamilan yang terjadi setelah persalinan sebanyak 60% dan 50% kematian ibu pada masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama *post partum* (Saifuddin, 2016).

Pada tahun 2009 kasus *Rupture perineum* pada ibu bersalin di seluruh dunia terjadi sebanyak 2,7 juta (Hilmy, 2010). Bahkan 50% dari kejadian *Rupture perineum* didunia terjadi di Asia (Campion, 2009). Prevalensi ibu bersalin yang mengalami *Rupture perineum* di Indonesia terjadi pada umur 25 – 30 tahun sebesar 24% sedangkan pada ibu bersalin usia 32–39 tahun sebesar 62% (Ilmiah, 2015).

Menurut (Mochtar R. , 2012) faktor yang menyebabkan *Rupture perineum* meliputi yaitu *faktor maternal, faktor janin dan faktor penolong*. Dampak dari terjadinya *Rupture perineum* pada ibu antara lain terjadinya infeksi pada luka jahitan dimana dapat berakibat munculnya komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Selain itu juga dapat terjadi perdarahan bahkan jika penanganannya lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian (Wiknjosastro, 2010).

Terkait dengan AKI, mengingat hingga saat ini AKI masih cukup tinggi dan masih jauh dari target, pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk menurunkan AKI, baik yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan sebagai kementerian yang bertanggung jawab menangani bidang kesehatan, maupun kementerian lainnya. Salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH) dari Kementerian Sosial, sebuah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Program ini dapat dikatakan mendukung upaya penurunan AKI, karena salah satu fokusnya adalah ibu hamil yang terdapat dalam rumah tangga miskin. Meskipun tidak berkaitan secara langsung, namun PKH dapat dipandang sebagai salah satu upaya untuk menurunkan AKI, karena melalui PKH, ibu hamil yang termasuk dalam rumah tangga miskin wajib melakukan pemeriksaan kandungan minimal 4 kali di fasilitas pelayanan kesehatan.

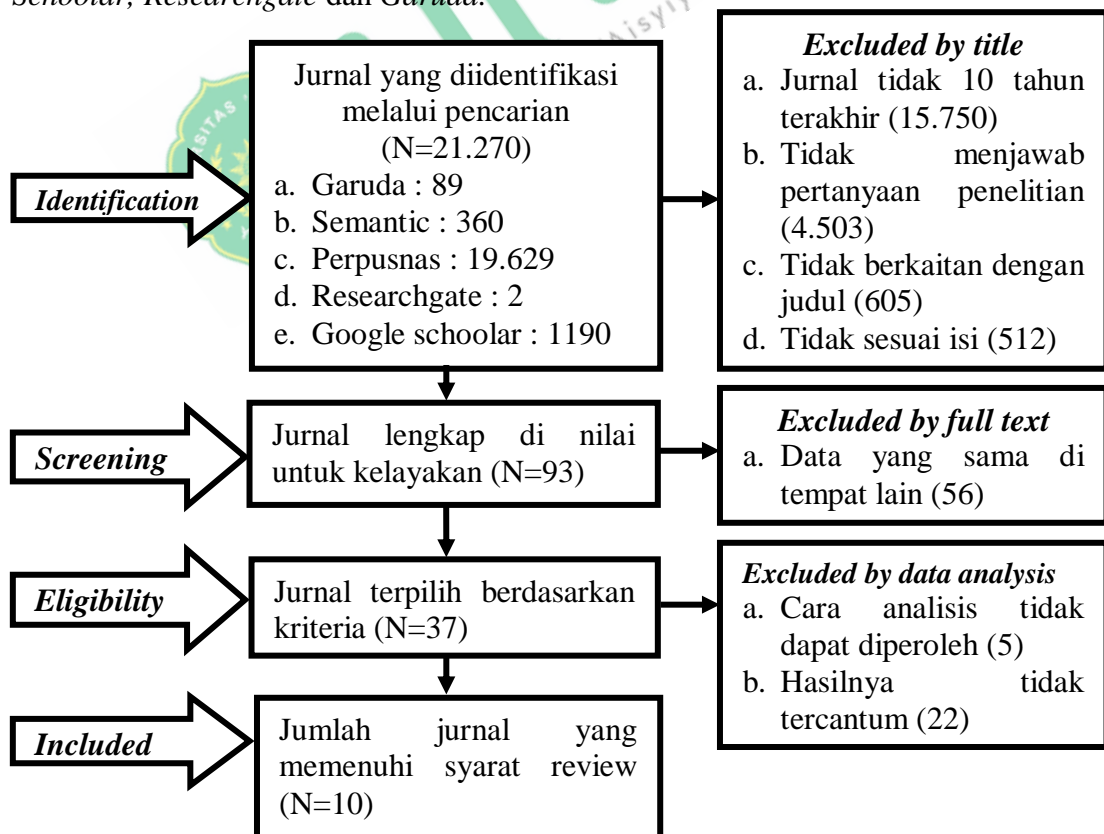
Salah satu upaya bidan untuk mencegah terjadinya *Rupture perineum* adalah melindungi *perineum* pada kala II persalinan saat kepala bayi membuka vulva (diameter 5-6 cm) dengan melakukan penatalaksanaan persalinan sesuai standart asuhan persalinan normal (60 langkah APN) untuk mengontrol lahirnya kepala,

bahu, lengan dan kaki dan akan memberikan waktu bagi kulit untuk meregang sehingga mengurangi kemungkinan *Rupture perineum* (JNPK - KR, 2008). Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, asuhan sayang ibu, tanggap terhadap kebudayaan setempat selama persalinan, memimpin persalinan yang bersih dan aman, menangani situasi dan kegawatdaruratan tertentu untuk mengoptimalkan kesehatan wanita dan bayinya yang baru lahir.

METODE PENELITIAN

Jenis penulisan yang digunakan adalah *literature review*. *Literature review* dipakai untuk mengumpulkan data/sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet dan pustaka lain (Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan, 2009). Metode ini bermanfaat untuk mengetahui kekurangan/kelebihan penelitian yang akan berpengaruh untuk penelitian berikutnya terkait judul yang sama (Soegianto, 2019).

Literature Review ini menggunakan media atau metode pencarian jurnal melalui 5 *search engine* yang berbeda yaitu *Google Scholar*, *Perpusnas*, *Semantic Scholar*, *Researchgate* dan *Garuda*.



Gambar : Proses Pencarian Jurnal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Table. 4.1 Literature Review

Komponen	Judul Penelitian /Penulis/Tahun/Jurnal /ISSN/DOI	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (kuanti/kuali)	Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal I	Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Ruptur Perineum</i> Pada Persalinan Normal Di RSUD Dr. Samratulangi Tondano Kabupaten Minahasa. Jusima Tarelluan, Syuul K Adam, Sandra Tombokan. 2012. Jurnal Ilmiah Bidan. Volume I Nomor 1. Juli – Desember 2013. P-ISSN:23391731.	RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano Kabupaten Minahasa	Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian <i>ruptur perineum</i> pada persalinan normal.	Penelitian <i>kuantitatif</i> ini bersifat <i>analitik deskriptif</i> dengan menggunakan desain <i>Retrospektif</i> atau pengumpulan data <i>sekunder</i> .	Populasi penelitian adalah semua ibu yang dengan kejadian <i>ruptur perineum</i> pada persalinan normal pada tahun 2012 di RSUD DR Sam Ratulangi Tondano Kabupaten Minahasa, sebanyak 375 responden yang menjadi subjek/sampel penelitian	Hasil penelitian : Menunjukkan terdapat hubungan umur dengan kejadian <i>ruptur perineum</i> pada persalinan normal. Hasil penelitian menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 2$ (X tabel) untuk variabel usia, paritas dan BBL. Faktor umur didapat hasil nilai $X^2 = 160,302 > 5,99$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Faktor paritas didapat hasil $X^2 = 90,792 > 5,99$ dan BBL didapat hasil $X^2 = 173,613 > 5,99$. Simpulan : ada hubungan yang signifikan antara faktor umur

paritas, dan BBL dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal.

Jurnal II	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. Puspito Panggih Rahayu. 2014. <i>Jurnal Medika Respati</i> , Vol XI Nomor 2 April 2016. ISSN : 1907 – 3887	Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta	Tujuan: diketahui faktor yang berhubungan dengan kejadian <i>ruptur perineum</i>	Jenis Penelitian <i>kuantitatif</i> ini adalah <i>survei analitik</i> dengan metode pendekatan <i>cross sectional</i>	Teknik pengambilan sampel adalah total populasi. Populasi dan sampel adalah seluruh ibu bersalin di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta pada tahun 2014 sejumlah 401 responden	Hasil : analisis membuktikan presentase ibu bersalin mengalami <i>ruptur perineum</i> sebanyak 92%. Simpulan : Variabel independen yang berhubungan dengan <i>ruptur perineum</i> adalah paritas. Variabel yang tidak berhubungan adalah umur, jenis persalinan dan presentasi janin.
Jurnal III	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Rupture Perineum</i> Pada Ibu Bersalin Normal Di Rumah Sakit Bhayangkara Mappaouddang Makassar Tahun 2014. Lilis Candra Yanti. 2014. <i>Journal of Islamic Medicine</i> Volume 3(2) (2019), Pages 9-16 e-ISSN: 2550-0074	Rumah Sakit Bhayangkara Mappaouddang Makassar	Tujuan : mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi <i>ruptur perineum</i> pada ibu bersalin normal.	Jenis Penelitian <i>kuantitatif</i> ini adalah <i>observasional analitik</i> dengan metode pendekatan <i>cross sectional</i>	Pengambilan sampel dengan teknik <i>purposive Sampling</i> berjumlah 120 sampel. Populasi yaitu ibu dengan persalinan normal yang dirawat di RS Bhayangkara Mappaouddang	Hasil: Terdapat pengaruh umur ibu terhadap <i>Ruptur perineum</i> persalinan normal (P-Value= 0,003 < 0,05), terdapat pengaruh berat badan lahir bayi terhadap <i>ruptur perineum</i> persalinan normal (P-Value = 0,003 < 0,05). Kesimpulan:



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

					Makassar Tahun 2014 berjumlah 230 orang.	Ada pengaruh umur ibu dan berat badan lahir bayi dengan terjadinya <i>ruptur perineum</i> pada ibu bersalin normal.
Jurnal IV	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Robekan Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin. Stella Pasiowan, Anita Lontaan, Maria Rantung. 2014. Jurnal Ilmiah Bidan. Volume 3 Nomor 1. Januari – Juni 2015. P-ISSN:23391731.	Di ruangan kebidanan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L Ratumbusang Manado	Tujuan : untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan robekan jalan lahir pada ibu bersalin di ruangan kebidanan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L Ratumbusang Manado.	Jenis penelitian <i>kuantitatif</i> dengan <i>deskriptif analitik</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Cara pengambilan sampel dengan teknik <i>Porpusive Sampling</i> Jumlah sampel 68 ibu.	Hasil penelitian : Uji <i>Chi-Square</i> untuk umur ibu dengan $p\text{ value} = 0.098$ ($p < 0.05$), berat badan bayi nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$), paritas nilai $p = 0.006$ ($p < 0.05$). Kesimpulan : Tidak ada hubungan umur ibu dengan kejadian robekan jalan lahir, ada hubungan berat badan bayi dengan robekan jalan lahir. ada hubungan <i>paritas</i> dengan kejadian robekan jalan lahir
Jurnal V	Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Rupture Perineum</i> Pada Ibu Bersalin. Dwi Ryan Ariestanti, Eva Purwaningtias. 2016. Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam Volume Iv, Nomor 2,	Di RSUD AW. Syahrani Samarinda	Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian <i>rupture perineum</i>	Penelitian ini bersifat <i>analitik deskriptif</i> dengan menggunakan desain	Populasi penelitian adalah semua ibu yang dengan kejadian <i>rupture perineum</i> pada ibu bersalin pada tahun 2016.	Hasil: Menunjukkan terdapat hubungan umur dengan kejadian <i>rupture perineum</i> pada ibu bersalin. Hasil penelitian menggunakan taraf

September 2016. ISSN:26232553.
DOI:https://doi.org/10.36998/jkmm.v8i1

pada persalinan normal. *Retrospektif* atau pengumpulan data *sekunder* Dengan sampel sebanyak 375 ibu signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 2$ (X tabel) untuk variabel usia, paritas dan BBL. Faktor umur didapat hasil nilai $X^2 = 160,302 > 5,99$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Faktor paritas didapat hasil $X^2 = 90,792 > 5,99$ dan BBL didapat hasil $X^2 = 173,613 > 5,99$.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara faktor umur paritas, dan BBL dengan kejadian *rupture perineum* pada persalinan normal.

Jurnal VI Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Ruptur Perineum* Pada Persalinan Aterm Di Rumah Sakit Umum Daerah Tangerang Tahun 2016. Fonda Octarianingsih Shariff. 2016. *Jurnal Medika Malahayati* Vol 3, No 1, Januari 2016 : 20 – 25. ISSN : 2355-6757

Rumah Sakit Umum Daerah Tangerang

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *ruptur perineum* pada persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah

Desain penelitian *kuantitatif* dengan *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*.

Pengambilan sampel dengan teknik *purposive Sampling* berjumlah 120 sampel. dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian pada sebagian besar ibu mengalami *ruptur perineum* sebanyak 118 (52,2%) dan 108 (47,8%) yang tidak mengalami *ruptur perineum*. Pada ibu yang berusia ≥ 35 tahun yang



seluruh ibu melahirkan di RSUD Tangerang, terhitung mulai tanggal 1 Oktober – 31 Desember 2015 yang tercatat di rekam medik yaitu sebanyak 473 populasi tahun 2015 serta memenuhi kriteria inklusi dan ekskultasi.

mengalami *ruptur perineum* sebanyak 22 (81,5%), Pada ibu yang melahirkan ukuran janin ≥ 3500 gram sebanyak 32 (68,1%) dan ibu dengan *paritas primipara* sebanyak 96 (56,5%) yang mengalami *ruptur perineum*.

Jurnal VII Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Rupture Perineum* Persalinan Normal Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar 2016. Sitti Nurpadayani. 2016.
Jurnal Ilmiah Media Bidan Vol 2 No. 01 Tahun 2017.
P-ISSN : 2502-3144
e-ISSN : 2620-4991

Rumah Sakit Bhayangkara Makassar 2016



Tujuan : untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *ruptur perineum* persalinan normal di Rumah Sakit Bhayangkara makassar 2016

Desain penelitian *kuantitatif* dengan *survei analitik* pendekatan case control dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dengan melihat di buku rekam medik. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 375 orang dan *ruptur perineum* sebanyak 138 orang dan di dapatkan besara sampel sebanyak 184 orang dan pengambilan sampel dengan

Hasil : penelitian didapatkan lebih dari setengah (58,2%) mengalami *ruptur perineum*. Lebih dari setengah (52,7%) adalah ibu yang melahirkan bayi dengan berat >4000 gram, lebih dari setengah (57,1%) ibu melahirkan dengan *Multipara*, dan sebagian besar (64,1%) Ibu melahirkan dengan umur $<20->35$ tahun.

				random sampling.	Simpulan :Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berat bayi lahir, paritas, dan umur ibu dapat menyebabkan ruptur <i>perineum</i> .
Jurnal VIII	<p>Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin Dengan <i>Ruptur Perineum</i>. Mey Elisa Safitri, Siti Hajar, Ester Febriyanti Dakhi. 2018. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan. Volume 5, Nomor 2 Januari 2019. p-ISSN 2087-4995, e-ISSN 2598-4004 DOI: 10.33485/jiik-wk.v5i2.144</p>	<p>Klinik Nurma Jl. Sei Mericim Dusun III Payageli Medan</p>	<p>Tujuan :untuk mengetahui karakteristik (umur dan paritas) ibu bersalin dengan ruptur <i>perineum</i></p>	<p>Desain penelitian <i>kuantitatif</i> dengan <i>survei analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p>	<p>Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 orang, dengan menggunakan total populasi dimana seluruh populasi menjadi sampel.</p> <p>Hasil :penelitian dengan menggunakan uji <i>chi-square</i> pada tingkat kepercayaan 95% memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas (<i>Asym Sig</i>), uji <i>chi-square</i> menunjukkan $a=0,012$ untuk umur, $a=0,002$ untuk paritas yang berarti lebih kecil dari <i>X-Value</i> (0,05).</p> <p>Simpulan :Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu ada hubungan karakteristik (umur dan <i>paritas</i>) ibu bersalin</p>



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

dengan ruptur *perineum* di Kliik Nurma Medan Periode 2015-2017.

Jurnal IX	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Laserasi Jalan Lahir Pada Persalinan Normal. Risma Aliviani Putri, Puji lestari. 2018. Indonesian Journal of Midwifery (IJM). Volume 3 Nomor 1, Maret 2020. ISSN 2615-5095 (Online) ISSN 2656-1506 (Cetak)	di PMB Sri Harti Banyu Biru	Tujuan: untuk menganalisis faktor apa yang mempengaruhi terjadinya laserasi jalan lahir pada ibu bersalin normal di PMB Sri Harti, Banyu Biru Semarang.	Desain penelitian ini menggunakan penelitian <i>deskriptif kuantitatif</i> dengan pendekatan <i>retrospektif</i> .	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin tahun 2018 di PMB Sri Harti Banyu Biru dan jumlah sampel 177. Pengambilan sampel menggunakan Total Sampling	Hasil: Hasil uji <i>chi square</i> ibu umur 20-35 tahun yang terjadi laserasi jalan lahir didapatkan nilai <i>p-value</i> sebesar $0,208 > 0,05$. Hasil uji <i>chi square</i> padaparitas ibu didapatkan hasil nilai <i>p value</i> $0.000 < 0.05$. Hasil uji <i>chi square</i> pada faktor berat badan bayi didapatkan hasil nilai <i>p value</i> $0.533 > 0.05$. Hasil uji <i>chi square</i> pada faktor jarak kelahiran didapatkan hasil nilai <i>p value</i> $0.000 < 0.05$. Kesimpulan: Ada hubungan antara faktor <i>paritas</i> , jarak kelahiran ibu dengan kejadian <i>laserasi</i> jalan lahir pada persalinan
------------------	---	-----------------------------	--	--	---	--



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

normal.

Jurnal X	Analisis Penyebab Terjadinya <i>Rupture Perineum</i> pada Ibu Bersalin. Yunida Haryanti, Eka Frelestanty. 2018. Jurnal Kebidanan. Volume 9 Nomor 2 November 2019. pISSN 2252-8121. eISSN 2620-4894. DOI : 10.33486/jk.v9i2.74	Di RSUD Ade Mohammad Djoen Sintang.	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor penyebab terjadinya <i>rupture perenium</i> pada ibu bersalin	Penelitian ini menggunakan metode <i>deskriptif kuantitatif</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang mengalami kejadian <i>ruptur perineum</i> di RSUD Ade Mohammad Djoen Sintang tahun 2018 sebanyak 492 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang mengalami kejadian <i>ruptur perineum</i> di RSUD Ade Mohammad Djoen Sintang tahun 2018 sebanyak 123 orang. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Hasil: hasil analisa berdasarkan paritas primipara dengan <i>rupture perineum</i> adalah 64 responden (52%), jarak kelahiran <2 tahun sebanyak 87 responden (36 %), partus presipitatus sebanyak 56 responden (46 %), partus lama dengan <i>rupture perineum</i> sebanyak 63 responden (60%) dan tidak ada ibu bersalin yang mengalami <i>rupture perineum</i> yang di akibatkan berat bayi lahir >4000 gram. Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian ibu yang mengalami <i>rupture perineum</i> dengan paritas primipara.
---------------------------	---	-------------------------------------	--	---	--	---



Pembahasan

Berdasarkan hasil literature review 10 jurnal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *rupture perineum* pada persalinan normal, didapatkan hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *rupture perineum* berasal dari faktor ibu dan faktor janin. Berikut *mind mapping* terkait jurnal tersebut :

Tabel 4.2 *Mind Mapping* Jurnal

No	Tema	Hasil
1	Faktor <i>paritas</i> (<i>primipara</i>) mempengaruhi kejadian <i>rupture perineum</i>	<p>Berdasarkan hasil penelitian 9 jurnal faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian <i>rupture perineum</i> pada persalinan normal didapatkan hasil yaitu <i>paritas primipara</i> mempengaruhi kejadian <i>rupture perineum</i>.</p> <p>Dengan hasil yang paling dominan menyebutkan bahwa dari hasil analisis bivariat variabel <i>paritas</i> ibu dengan <i>rupture perineum</i> didapatkan ibu <i>primipara</i> mengalami <i>ruptur perineum</i> sebanyak 214 (96,8%).</p> <p>Dimana ibu <i>primipara</i> akan mempunyai peluang 3 kali lebih besar untuk mengalami <i>ruptur perineum</i> jika dibandingkan dengan ibu <i>multipara</i> dalam penelitian (Rahayu, 2014).</p>
2	Faktor <i>umur</i> mempengaruhi kejadian <i>rupture perineum</i>	<p>Dari 10 jurnal terdapat 6 penelitian menyebutkan bahwa faktor umur ibu mempengaruhi kejadian <i>rupture perineum</i>. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kejadian <i>rupture perineum</i> pada ibu bersalin lebih besar terjadi pada umur beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) sebanyak 118 (64,1%) dari 184 ibu bersalin. Sedangkan paling sedikit terjadi pada usia tidak beresiko (20-35 tahun), yaitu sebanyak 66 (35,9%) dari 184 ibu bersalin.</p> <p>Dimana pada usia <20 th fungsi reproduksi wanita belum berkembang sempurna/optimal sehingga kemungkinan untuk terjadinya <i>ruptur perineum</i> akan lebih beresiko, sedangkan pada usia >35 tahun fungsi reproduksi seorang wanita mengalami penurunan dibandingkan dengan fungsi reproduksi wanita yang normal, sehingga kemungkinan untuk terjadinya <i>ruptur perineum</i> akan lebih beresiko (Nurpadayani, 2016).</p>
3	Faktor jarak kelahiran mempengaruhi kejadian <i>rupture perineum</i>	<p>Dari 10 jurnal, hanya 1 jurnal yang mengatakan <i>jarak kelahiran</i> termasuk salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kejadian <i>ruptur</i></p>

perineum pada persalinan normal.

Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa jarak kelahiran dari 177 ibu bersalin, 109 ibu dengan jarak kelahiran 2-10 tahun terdapat 49 ibu (44.04%) dari 68 ibu bersalin terjadi laserasi jalan lahir sedangkan presentase terkecil dengan jarak kelahiran < 2 tahun dan > dari 10 tahun, 19 ibu (27.94%) terjadi laserasi jalan lahir.

Dimana jarak atau interval kelahiran yang ideal adalah lebih dari dua tahun, hal ini disebabkan karena kesempatan untuk memperbaiki persediaan, selain itu pertumbuhan dan perkembangan janin juga akan terhambat jika organ-organ reproduksi terganggu (lestari, 2018).

4 Faktor berat badan lahir mempengaruhi kejadian *rupture perineum*

Dari 10 jurnal faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *rupture perineum* pada persalinan normal, terdapat 6 penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan faktor janin (berat badan lahir) dengan kejadian *rupture perineum* pada persalinan normal.

Dikatakan bahwa *rupture perineum* lebih banyak pada BBL 2500gr –4000gr berjumlah 333(88.8%). Hal disebabkan karena BBL besar berpeluang lebih besar terjadi *rupture perineum* pada persalinan normal (Tarelluan, 2012).

Berdasarkan review 10 jurnal penelitian didapatkan bahwa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Rupture Perineum* Pada Persalinan Normal yaitu :

a. Faktor *Maternal*

1) *Paritas*

Paritas adalah wanita yang pernah melahirkan bayi aterm (Manuaba, IBG, 2008). *Paritas* dapat dibedakan menjadi *primipara*, *multipara* dan *grandemultipara* (Prawirohardjo, 2010).

- a) *Primipara* adalah seorang wanita yang melahirkan bayi hidup untuk pertama kalinya.
- b) *Multipara* adalah wanita yang pernah melahirkan bayi viable beberapa kali (sampai 5 kali).
- c) *Grandemultipara* adalah wanita yang pernah melahirkan bayi 6 kali atau lebih, hidup ataupun mati (Mochtar R. , 2012).

Paritas sangat berperan dalam kasus terjadinya laserasi jalan lahir. Pada *primipara* atau ibu dengan *paritas* pertama akan memiliki risiko lebih besar untuk mengalami robekan *perineum* daripada ibu *multipara* atau ibu dengan *paritas* lebih dari satu. Hal ini dikarenakan karena jalan lahir yang belum pernah dilalui oleh kepala bayi sehingga otot-otot *perineum* belum meregang (Mochtar, 2010).

Menurut asumsi penulis, *paritas* merupakan keadaan wanita berkaitan jumlah anak yang dilahirkan, persalinan pertama kali (*primipara*) biasanya mempunyai resiko relatif tinggi terjadi *rupture perineum* dikarenakan seorang ibu belum memiliki pengalaman dalam proses persalinan dan otot-otot *perineum* belum elastis sehingga menyebabkan *perineum* mudah *rupture*.

Hasil yang berbeda-beda pada penelitian bergantung pada keelastisan *perineum* masing-masing responden karena setiap ibu mempunyai tingkat keelastisan *perineum* yang berbeda-beda. Semakin elastis *perineum* maka semakin kecil kemungkinan akan terjadi *ruptur perineum*.

2) Umur

Umur atau usia adalah perhitungan usia yang dimulai dari saat kelahiran seseorang sampai dengan waktu penghitungan usia (Depkes RI, 2013).

Menurut (Winkjosastro, 2008) usia reproduksi aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-35 tahun. Pada usia reproduktif (20-35 tahun) terjadi kesiapan respon maksimal baik dalam hal mempelajari sesuatu atau dengan menyesuaikan hal-hal tertentu dan setelah itu sedikit demi sedikit menurun seiring dengan bertambahnya umur.

Menurut asumsi penulis, umur merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan kematangan seseorang dalam melakukan tindakan termasuk dalam pengambilan keputusan dan mempersiapkan kehamilan serta persalinan. Usia wanita yang disarankan untuk melahirkan adalah pada umur 20-35 tahun. Wanita melahirkan anak pada usia < 20 tahun atau > 35 tahun merupakan faktor risiko terjadinya perdarahan pasca persalinan yang dapat mengakibatkan kematian maternal.

Hasil yang berbeda pada penelitian bergantung pada responden. Karena menurut (Mochtar, 2010) meskipun umur ibu normal apabila tidak berolahraga dan rajin bersenggama dapat mengalami *ruptur perineum*. Kelenturan jalan lahir dapat berkurang apabila calon ibu kurang berolahraga atau genetialinya

sering terkena infeksi. Infeksi akan mempengaruhi jaringan ikat dan otot di bagian bawah dan membuat kelenturannya hilang (karena infeksi dapat membuat jalan lahir menjadi kaku).

3) Jarak Kelahiran

Jarak kelahiran adalah rentang waktu antara kelahiran anak sekarang dengan kelahiran anak sebelumnya, hal ini juga merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya robekan *perineum*. Jarak kelahiran kurang dari dua tahun tergolong risiko tinggi karena dapat menimbulkan komplikasi pada persalinan. Jarak kelahiran 2-3 tahun merupakan jarak kelahiran yang lebih aman bagi ibu dan janin. Begitu juga dengan keadaan jalan lahir yang mungkin pada persalinan terdahulu mengalami robekan *perineum* derajat tiga dan empat, sehingga proses pemulihan belum sempurna dan robekan *perineum* dapat terjadi (Martin, 2013).

Menurut asumsi penulis, jarak anak yang ideal untuk menjaga kesehatan ibu dan anak adalah 2-3 tahun. Jarak yang ideal tersebut akan memberikan kesempatan kepada anak untuk tumbuh dan berkembang dengan lingkungan dan gizi yang optimal. Pengaturan jarak kehamilan yang ideal juga akan berdampak terhadap kesehatan ibu. Kesehatan reproduksi ibu akan mengalami pemulihan yang optimal jika jarak kehamilan tidak terlalu dekat. Akan tetapi jika jarak terlalu jauh atau terlalu lama juga kurang bagus bagi kesehatan ibu.

b. Faktor Janin

1) Berat Bayi Lahir

Menurut (Sylviati M, 2008), berat badan lahir dapat diklasifikasikan menjadi:

- a) Bayi besar adalah bayi dengan berat lebih dari 4000gram
- b) Bayi berat lahir cukup yaitu bayi dengan lahir lebih dari 2500 – 4000gram.
- c) Bayi berat lahir rendah adalah bayi dengan berat lahir dibawah 2500 gram

Berdasarkan teori (Manuaba, IBG, 2008) menyebutkan bahwa kepala dan berat janin yang besar merupakan bagian terpenting dalam persalinan karena keduanya dapat menyebabkan terjadinya *rupture perineum*.

Menurut asumsi penulis dari hasil *literature review* bahwa semakin besar berat badan bayi, akan semakin besar resiko terjadinya *rupture perineum*, karena *perineum* tidak cukup menahan regangan kapala bayi dengan berat bayi yang besar sehingga pada proses kelahiran bayi dengan berat badan bayi lahir yang besar sering terjadi *ruptur perineum*.

Hasil yang berbeda-beda pada penelitian bergantung pada setiap responden yang dilakukan penelitian termasuk juga jaringan kulit disekitar *perineum*.

Dalam setiap literatur yang direview faktor yang paling sering muncul berpengaruh terhadap *Rupture perineum* adalah *paritas primipara*. *Paritas* mempunyai hubungan dengan *ruptur perineum* dikaitkan karena pada *primipara (paritas rendah)* akan lebih besar terjadi *ruptur perineum* karena pada persalinan *primipara* jaringan *perineum*nya masih utuh dan padat dibandingkan dengan multipara.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil *literature review* dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada 10 jurnal tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *rupture perineum* pada persalinan normal maka dapat diambil kesimpulan bahwa umur, berat bayi, jarak kelahiran dan *paritas (primipara)* mempengaruhi kejadian *Rupture perineum* pada persalinan normal. Berdasarkan faktor *maternal* (faktor ibu), *paritas (primipara)* merupakan faktor yang paling dominan dengan kejadian *Rupture perineum* pada persalinan normal.

Saran

Bagi tenaga kesehatan disarankan dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan terkait penyebab kejadian *rupture perineum* dengan mencari informasi terbaru. Sehingga, dapat lebih memperhatikan faktor – faktor risiko yang mempengaruhi kejadian *ruptur perineum* spontan, sehingga kejadian *ruptur perineum* spontan dapat dicegah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bahan tambahan dalam melakukan *literature review* selanjutnya dengan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi *ruptur perineum* pada persalinan normal berdasarkan faktor janin dan faktor penolong.

Bagi ibu khususnya ibu hamil *primipara* diharapkan agar selalu memantau penambahan berat badan selama hamil melalui pemeriksaan ANC secara rutin sesuai program pemerintah dan juga agar tumbuh kesadaran untuk melakukan senam hamil selama kehamilan secara teratur agar dapat melatih otot *perineum* untuk mencegah kejadian *rupture perineum*.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2013). Asuhan Persalinan Normal, JNPK-KR. (online) (tersedia dalam <http://repository.unimus.ac.id/274/1/Skripsi%20Retno%20S.pdf>. Jakarta. Diakses pada tanggal 12 desember 2019).
- Dwi Ryan Ariestanti & Eva Purwaningtias. (2016). Judul Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Rupture Perineum Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam Volume IV, Nomor 2, September 2016. Issn:26232553. Doi: Https://Doi.Org/10.36998/Jkmm.V8i1* .
- Fonda Octarianingsih Shariff. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Aterm Di Rumah Sakit Umum Daerah Tangerang Tahun 2016. *Jurnal Medika Malahayati, Vol 3, No 1, Januari 2016, Issn : 23556757, Eissn : 25493582* , 20 – 25.
- Hilmy. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rupture perineum. *Rupture perineum*. (online) (tersedia dalam http://www.rupture_perineum.com. Diakses pada tanggal 12 desember 2019).
- Jusima Tarelluan, Dkk. (2012). Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum. *Jurnal Ilmiah Bidan, Volume I Nomor 1. Juli – Desember 2013, Issn : 2339-1731* .
- Lilis Candra Yanti. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Normal Di Rumah Sakit Bhayangkara Mappaouddang Makassar Tahun 2014. *Journal Of Islamic Medicine, Volume 3(2) (2019), E-Issn: 2550-0074* , Pages 9-16.
- Manuaba, IBG. (2008). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan. *Journal Kebidanan, Ed.2* .
- Martin, J. A., Brady E Hamilton, Michelle Jk Osterman, Sally C Curtin, T J Matthews. (2013). Births: final data for ., Dalam J. A. Martin, *Natl Vital Stat Rep* (hal. 64(1), 1-65). (online) (tersedia dalam <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25603115/>. Diakses pada tanggal 12 april 2020.
- Mey Elisa Safitri, Dkk. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Ruptur Perineum. The Relationship Of Maternal Maternity Characteristics With Ruptured Perineum. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan, Volume 5, Nomor 2 Januari 2019, P-Issn 2087-4995, E-Issn 2598-4004, Doi: 10.33485/Jiik-Wk.V5i2.144* .
- Mochtar. (2013). *Sinopsis Obstetri Fisiologi Obstetri Patologi Jilid 2*. Jakarta: EGC.
- _____. (2010). Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi. Dalam *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi*. Jakarta: EGC.
- Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prawirohardjo. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Puspito Pangih Rahayu. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2014. *Jurnal Medika Respati, Vol Xi Nomor 2 April 2016, Issn : 1907 - 3887* .
- Risma Aliviani Putri & Puji Lestari. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Laserasi Jalan Lahir Pada Persalinan Normal. *Indonesian Journal Of Midwifery (Ijm), Volume 3 Nomor 1, Maret 2020, Issn 2615-5095 (Online), Issn 2656-1506 (Cetak)* .
- Saifuddin. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPS.

- Sitti Nurpadayani. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ruptur Perineum Persalinan Normal Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar 2016. *Jurnal Ilmiah Media Bidan Vol 2 No. 01 Tahun 2017, P-Issn : 2502-3144, Eissn : 2620-4991* .
- Stella Pasiowan, Dkk. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Robekan Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Bidan, Volume 3 Nomor 1. Januari – Juni 2015, Issn : 2339-1731* .
- Sylviati M. (2008). *Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir Dan Masa Gestasi*. In: *Sholeh Kosim, Dkk. Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Widia, L. 2017. Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian *Rupture perineum*. *Jurnal Darul Azhar Vol.3 (1)*. 20-27.
- Winkjosastro. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Yunida Haryanti & Eka Frelestanty. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Rupture Perineum Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kebidanan, Volume 9 Nomor 2 November 2019, PISSN 2252-8121, EISSN 2620-4894, DOI : 10.33486/Jk.V9i2.74* .

